

## SOSIALISASI TIGA RESIKO ANCAMAN DASAR KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SMK N H.MEONADI UNGARAN

Thitin Andriani<sup>1</sup>, Fara Maulida Khasna<sup>2</sup>, Marcho Munirwan Bahan<sup>3</sup>, Rizqita Shofia Nabila<sup>4</sup>,  
Maura Devi Balistya Putri<sup>5</sup>, Bertha Soselya Hulu<sup>6</sup>, Indah Damayanti<sup>7</sup>, Ammar Bagus Saputra<sup>8</sup>,  
Fatma Ida<sup>9</sup>, Melanesia Lestuni<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Universitas Ngudi Waluyo

\*Korespondensi: thitin.andriani29@gmail.com

### ABSTRACT

*The understanding of adolescents about reproductive health serves as a foundation for them to behave healthily and responsibly; however, not all adolescents receive sufficient and accurate information about the three basic reproductive health risks. The socialization of the Triad of Reproductive Health Risk (KRR) among adolescents is an activity conducted by students from the community service program of Ngudi Waluyo University. Based on the situational analysis, several issues faced by partners can be identified, namely: Lack of information for adolescents about the TRIAD KRR, adolescents feeling taboo discussing TRIAD KRR, a lack of guidance for adolescents regarding the problems they face, and insufficient parental involvement in providing information and supporting adolescents about TRIAD KRR. Alternative solutions that can be offered include: providing socialization about TRIAD KRR (adolescent reproductive health) and conducting pre and post-tests during the socialization activities. The implementation of activities includes planning, action, and observation. The results of this activity indicate an increase in knowledge as shown by the pretest scores of some participants who had knowledge about the three basic reproductive health threat risks a3for adolescents, which then increased in the posttest scores where most had knowledge about the three basic reproductive health threat risks. This indicates that after conducting this activity, there was a significant increase in the knowledge of adolescents. It is hoped that after the socialization regarding the three basic reproductive health threat risks, it can provide a picture so that adolescents can avoid incidents related to these three basic reproductive health threat risks.*

**Keywords:** *Three Basic Risks Threatening Adolescent Reproductive Health*

### ABSTRAK

Pemahaman remaja akan kesehatan reproduksi menjadi bekal remaja dalam berperilaku sehat dan bertanggung jawab, namun tidak semua remaja memperoleh informasi yang cukup dan benar tentang tiga resiko ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja. Sosialisasi Triad KRR pada remaja merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa kuliah kerja nyata universitas ngudi waluyo. Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu: Kurang informasi kepada remaja tentang TRIAD KRR, Remaja merasa tabu membahas tentang TRIAD KRR, Kurangnya pendampingan kepada remaja terhadap permasalahan yang dialami remaja, kurangnya peran orang tua dalam memberikan informasi dan mendampingi remaja tentang TRIAD KRR. Alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut: memberikan sosialisasi tentang TRIAD KRR (Kesehatan reproduksi remaja dan Memberikan pre dan post test selama kegiatan sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan berupa Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Evaluasi dan Refleksi. Hasil kegiatan ini adalah Meningkatnya informasi, Remaja tidak perlu tabu dan malu membahas tentang TRIAD KRR, Adanya pendampingan kepada remaja terhadap permasalahan yang dialami remaja seperti kepada orang tua, tenaga kesehatan untuk memberikan informasi dan agar dapat mendampingi remaja tentang TRIAD KRR. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu seluruh pengasuh sebanyak 65 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang ditunjukkan dari nilai pretest sebagian berpengetahuan tentang tiga resiko ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja lalu meningkat pada nilai post test sebagian besar berpengetahuan tentang tiga resiko ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan kegiatan ini terjadi peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan Remaja. Diharapkan setelah dilakukan sosialisasi

mengenai tiga resiko ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja dapat memberi gambaran sehingga Remaja bisa menghindari kejadian tiga resiko ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja.

**Kata Kunci:**Tiga Resiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja

## **PENDAHULUAN**

Masa remaja seringkali menjadi masa dimana remaja melakukan perilaku-perilaku seksual. Perilaku seksual dapat didefinisikan sebagai bentuk perilaku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun sejenis. Menurut Simkin, perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis. Bentuk tingkah laku ini beraneka ragam mulai dari perasaan tertarik hingga tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama (Hapsari, 2019).

Penyebab utama masalah kesehatan reproduksi remaja atau TRIAD KRR di antaranya adalah kurangnya pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi dan dukungan orang tua, teman sebaya, dan sekolah. Tidak tersedianya informasi yang akurat dan benar mengenai kesehatan reproduksi akan membuat remaja melakukan eksplorasi sendiri. Menurut need assessment reproduksi sehatremaja di 12 kota di Indonesia menunjukkan kurangnya pusat pelayanan kesehatan yang terkait kesehatan reproduksi seperti melayani konseling, layanan kesehatan reproduksi, penanganan remaja yang bermasalah dalam reproduksi, serta sistem rujukan yang bersifat terpadu dan menyeluruh baik untuk maksud preventif maupun kuratif (Naufi et al., 2021)

Kesehatan Reproduksi Remaja adalah sesuatu kondisi sehat yang menyangkut sistem reproduksi ( fungsi, komponen dan proses) yang dimiliki oleh remaja baik secara fisik, mental dan sosial. Percaya diri untuk bergaul dengan yang lainnya. Triad KRR adalah masalah kesehatan reproduksi remaja yang berisi tentang seksualitas, Napza dan HIV/AIDS. Pemahaman remaja akan kesehatan reproduksi menjadi bekal remaja dalam berperilaku sehat dan bertanggung jawab, namun tidak semua remaja memperoleh informasi yang cukup dan benar tentang kesehatan reproduksi. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman ini dapat membawa remaja ke arah perilaku yang beresiko (Kumalasari, dan Andhyantiri, 2013). Masalah yang rawan dihadapi oleh remaja awal adalah infeksi menular seksual seperti HIV/AIDS, kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), aborsi yang tidak aman, terjadinya pernikahan usia dini, kekerasan seksual dan pemerkosaan, serta pergaulan bebas (Astri, Winarni, dan Dharmawan, 2016).

Menurut statistik yang dikumpulkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2018, angka aborsi di negara ini adalah sekitar 2,4 juta, dengan sekitar 16% dari aborsi tersebut dilakukan oleh remaja berusia 15–19 tahun. Kehamilan yang tidak diinginkan terjadi sebesar 10,2% di perkotaan dan 9,2% di wilayah pedesaan. Remaja belum siap secara emosional atau psikologis untuk menjadiorang tua, sehingga melakukan hubungan seksual sebelum menikah meningkatkan risiko kehamilan yang tidak diinginkan, yang pada gilirannya meningkatkan kemungkinan pernikahan dini, aborsi, dan masalah terkait kehamilan lainnya, gangguan mood pasca melahirkan serta kekerasan dalam rumah tangga. Dengan 1.113 kasus baru pada kelompok usia 15–19 tahun dan 1.562 kasus pada kelompok usia 20–24 tahun, remaja merupakan bagian terbesar dari pola penularan HIV di Indonesia (Kemenkes RI, 2020). Pada tahun 2020, lebih dari 43% masyarakat Indonesia yang berusia antara 10 dan 29 tahun menggunakan narkoba (BNN, 2020). Kesejahteraan mental dan fisik remaja dapat sangat dipengaruhi oleh HIV dan penggunaan narkoba pada kelompok usia inPemberian informasi kesehatan reproduksi kepada remaja baik secara komunikasi langsung maupun penggunaan media dengan tujuan menjadikan remaja lebih aktif untuk mengakses informasi kesehatan reproduksi merupakan bentuk startegi pendampingan remaja dengan cara preventif dan promotif (Hapsari, 2019).

Upaya dasar untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang benar dan komprehensif agar dapat mencapai kesehatan reproduksi yang baik. Pengetahuan tersebut didapatkan melalui berbagai sarana salah satunya adalah Pemberian sosialisai kesehatan reproduksi tentang Triad KRR (seksualitas, HIV/AIDS dan NAPZA) dengan tujuan meningkatkan pemahaman, kesadaran siswa SMK tentang Tiga Riseko Ancaman Dasar (TRIAD KRR) yang meliputi seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA serta meningkatkan kesehatan reproduksi pada remaja (Setianingsh et al., 2022).

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang kesehatan reproduksi remaja dan tiga ancaman dasar kesehatan reproduksi remaja (TRIAD KRR).

## METODE

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi Tiga Resiko Ancaman Kesehatan Reproduksi Remaja di SMKN H MOENADI Ungaran agar mampu meningkatkan pengetahuan tentang Tiga Resiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja. Metode *Pre-test dan Post-test* adalah dua instrument yang digunakan untuk menilai pemahaman siswa tentang pengetahuan mengenai Tiga Resiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja pada saat sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan. Lokasi kegiatan berlangsung di Aula SMKN H MOENADI Ungaran, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang pada tanggal 20 Agustus 2025. Fokus utama yang menjadi sasaran pada kegiatan ini adalah siswa kelas 12 SMKN H MOENADI. Sosialisasi ini juga meningkatkan pengetahuan siswa kelas 12 tentang Tiga Resiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi remaja untuk lebih memahami informasi yang tepat kepada Siswa-siswa yang belum mengetahui tentang TRIAD KRR.

Kegiatan ini dilakukan melalui 4 tahapan . Tahap pertama adalah perijinan Kegiatan ini dimulai dengan prizinan ke Kepala Sekolah, perencanaan yang matang dan koordinasi antara tim pelaksana, Kepala Sekolah dan Guru-Guru sekolah setempat. Tahap selanjutnya adalah persiapan meliputi penyusunan materi Sosialisasi Tiga Resiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja, serta penyediaan alat dan media yang diperlukan, seperti Mmt, leaflet, PPT. Fasilitator dalam kegiatan ini akan melakukan briefing untuk memastikan semua mahasiswa KKN Desa Mluweh kelompok 45 yang berperan sebagai Pemateri, Mc dan Dokumentasi. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan sesi Sosialisasi pengenalan tentang Tiga Resiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja. Sosialisasi ini dilakukan secara interaktif dengan menggunakan media liflet yang memudahkan responden memahami permasalahan TRIAD KRR. Setelah itu, kegiatan di lanjutkan Sesi ini penting untuk memastikan bahwa peserta dapat meningkatkan pengetahuan siswa SMKN H MOENADI yang diberikan Sosialisasi dengan baik dan benar. Terakhir, diadakan sesi diskusi interaktif antara fasilitator dan peserta kegiatan dalam rangka memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya mengenai TRIAD KRR. Kegiatan terakhir adalah evaluasi Pada tahap evaluasi bertujuan mengukur sejauh mana peserta dapat memahami materi yang disampaikan. Metode *Pre-test dan Post-test* adalah dua instrument yang digunakan untuk menilai pemahaman Ibu tentang pengetahuan mengenai Sosialisasi Tiga Resiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja pada saat sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi ini sangat penting untuk mengetahui efektivitas Sosialisasi yang telah dilakukan (Shivaraju *et al.*, 2017; Fair *et al.*, 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada siswa kelas 12 SMKN H MOENADI Ungaran berjalan dengan baik. Kegiatan sosialisasi ini juga di dampingi oleh Guru-Guru. Secara umum Guru dan Siswa menyatakan senang dan puas dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dan menyatakan ingin di libatkan lagi bila ada kegiatan serupa. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test pengetahuan siswa tentang Triad KRR diketahui adanya peningkatan pengetahuan.

Evaluasi ini didasarkan dari hasil pre test dan post test dan akan dilakukan uji statistik menggunakan paired sample t – test apabila data terdistribusi normal (sig. >0,05) dan menggunakan uji Wilcoxon apabila data tidak terdistribusi normal (sig. < 0,05). Tujuan dari uji untuk melihat perbedaan hasil pre test dan post test apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak (Proudfoot, Lin, Wang, & Tu, 2018).

Tabel 1 Hasil Pre Test dan Post Test

Nilai	Mean ± SD	Negative ranks	Positive Ranks	Ties	Value
Pre Test	64,18± 19,045	3	60	2	0,001
Post Test	93,29± 14,424				

Berdasarkan data pada Tabel 1, dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh peningkatan skor rata – rata antara pre test dan post test sekitar 29,11 poin. Apabila diamati dari nilai negative ranks

terdapat 3 siswa – siswi yang skornya menurun dan apabila diamati dari positive ranks terdapat 60 siswa-siswi yang skornya meningkat, serta terdapat 2 siswa-siswi dengan skor yang sama antara pre test dan post test. Hal ini menunjukkan bahwa, pemberian sosialisasi tentang Tiga Resiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (Seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA) memberikan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi setelah diberikan materi dibandingkan dengan sebelum diberikan materi dengan nilai sig.<0,001.

Berdasarkan hasil yang dicapai dari kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pada pemerintah dalam upaya pencegahan permasalahan remaja yaitu TRIAD KRR (seksualitas, HIV/AIDS dan NAPZA). Berdasarkan BKKBN mengemukakan tidak tersedianya informasi yang memadai tentang KRR.



Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi di SMKN H MOENADI

Berdasarkan gambar 1, kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan siswa kelas 12 dan guru di SMKN H MOENADI. Keterlibatan Guru ini dapat mendukung dalam upaya memberikan dukungan dan meningkatkan motivasi siswa. Sesuai teori Guru adalah membantu pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan diskusi dan dukungan media leflet yang membantu siswa untuk lebih memahami tentang Tiga Resiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja. Sesuai teori/penelitian sebelumnya media leflet tentang Tiga Resiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja yang meliputi Seksualitas, HIV/AIDS dan Napza.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan serangkaian kegiatan dalam pelaksana pengabdian tentang Tiga Resiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja yang meliputi Seksualitas, HIV/AIDS dan Napza. Yang dilakukan pada siswa siswi SMKN H MOENADI Ungaran Kab.Semarang dengan menunjukan pentingnya sosialisasi dengan pendekatan edukatif partisipatif untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan pada remaja, khususnya yang berada dibangku SMK. Hasil statistik menghasilkan tentang Tiga Resiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja meningkatkan pemahaman dan wawasan siswa siswi SMKN H MOENADI

Dengan sosialisasi Tiga Resiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja dan menggunakan metode yang lebih menarik dan inovatif program ini dapat memberikan dampak yang cukup besar pada masing-masing individu keluarga lingkungan dan generasi muda masa depan. Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran pengetahuan tentang Tiga Resiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja, dan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan informasi mengenai Tiga Resiko Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja (seksualitas, HIV/AIDS dan NAPZA) guna meningkatkan pengetahuan siswa-siswi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru di SMKN H MOENADI atas

dukungan dan kerja samanya selama kegiatan berlangsung. Penulis juga berterima kasih kepada Siswa kelas 12, yakni Kepala Sekolah, Guru-guru, dan Peserta yakni siswa kelas 12.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alodokter. (n.d.). HIV/AIDS. Diakses dari Alodokter.
- Alodokter. (n.d.). Penis Keluar Nanah, Waspada Beberapa Penyakit Ini. Diakses pada 29 Oktober 2024, dari <https://www.alodokter.com/penis-keluar-nanah-waspada-beberapa-penyakit-ini>.
- Alodokter. (n.d.). Sifilis: Gejala, Penyebab, Pengobatan, dan Pencegahan. Diakses pada 29 Oktober 2024, dari <https://www.alodokter.com/sifilis>.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Kekerasan Seksual di Indonesia Tirto.
- Erihia, E. (2022). Dampak Penggunaan Narkoba Bagi Pengguna, Keluarga & Masyarakat. Diakses dari Tirto
- Geotimes. (n.d.). Bahaya Perilaku Seks Pranikah terhadap Kesehatan Remaja. Diakses pada 29 Oktober 2024, dari <https://geotimes.id/opini/bahaya-perilaku-seks-pranikah-terhadap-kesehatan-remaja/>.
- Good Doctor. (n.d.). Gonore pada Wanita: Gejala, Penyebab, dan Cara Mengobati. Diakses pada 29 Oktober 2024, dari [sehat/seks/gonore-pada-wanita/](https://www.gooddoctor.co.id/hidup-sehat/seks/gonore-pada-wanita/). <https://www.gooddoctor.co.id/hidup>
- Kalis, G. S. (2023). Kekerasan Seksual: Jenis, Dampak, Penanganan, dan Pencegahan. Diakses dari DokterSehat.
- Kemendikbud. (2023). Kekerasan Seksual - Merdeka dari Kekerasan. Diakses pada 18 Oktober, dari <https://merdekadarikekerasan.kemdikbud.go.id/ppks/kekerasan-seksual/>.
- Orami Magazine. (n.d.). Dampak Pernikahan Dini: Risiko dan Pengaruh Terhadap Kesehatan. Diakses pada 29 Oktober 2024, dari [https://www.arami.co.id/magazine/dampak-pernikahan-dini?page=2#google\\_vignette](https://www.arami.co.id/magazine/dampak-pernikahan-dini?page=2#google_vignette).
- Triseafitri41. (2023). Pengetahuan Remaja Tentang Triad KRR. Diakses dari AnyFlip.
- Triad KRR. (2023). Triad KRR. Diakses dari SlideShare.
- Tirto.id. (n.d.). Pembagian Golongan Narkoba & Psikotropika: Apa Saja Jenis-jenisnya?. Diakses pada 29 Oktober 2024, dari <https://tirto.id/pembagian-golongan-narkoba-psikotropika-apa-saja-jenis-jenisnya-gr6E>.
- Tirto. Wakidah, A. (2021). Apa Itu HIV & AIDS: Pengertian, Gejala, Penularan, Pencegahan. Diakses dari Tirto.